

PELATIHAN MENGOLAH MOTIF *TOTE*BAG DENGAN TEKNIK *ECOPRINT* UNTUK SISWA SD

**Kardiana Metha Rozhana^{1*}, Rizki Aprilia Dwi Susanti², Yayuk Sulistiyowati³,
Antonius Alam Wicaksono⁴, Nathasa Pramudita Irianti⁵, Hasminar Rachman
Fidiastuti⁶, Asih Widi Lestari⁷**

^{1,4} Kardiana Metha Rozhana (PGSD/FIP/Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang)

^{2,3} Rizki Aprilia Dwi Susanti (Manajemen/FE/Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang)

⁵Nathasa Pramudita Irianti (Pendidikan Matematika/FIP/Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang)

⁶Hasminar Rachman Fidiastuti (Pendidikan Biologi/FIP/Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang)

⁷Asih Widi Lestari (Adminitrasi Publik/FISIP/Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang)

*E-mail: meme.rozhana@gmail.com

Abstrak

Dosen diharuskan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan melibatkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dan dapat dijadikan bekal Ketika mahasiswa melaksanakan magang di sekolah dasar. Salah satu kegiatan adalah pelatihan membuat totebag dengan Teknik *Ecoprint* dengan memanfaatkan pewarna alami seperti daun dan bunga. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu survey, dokumentasi, wawancara, pelatihan, sosialisasi dan presentasi materi, evaluasi, serta bimbingan. Adapun alat dan bahan yang digunakan seperti kain putih, palu, tawas, cuka, daun dan bunga, plastic, air, dan peralatan lainnya. Melalui kegiatan ini siswa memperoleh pengalaman belajar mengembangkan kreativitas dan sebagai wujud kegiatan penguatan profil Pancasila.

Kata kunci: Totebag, *Ecoprint*

Abstract

Lecturers are required to carry out community service activities as a support for the Tri Dharma of Higher Education. Activities involve students to get hands-on experience and can be used as provisions when students carry out internships in elementary schools. One of the activities is training in making tote bags using the Ecoprint technique by utilizing natural dyes such as leaves and flowers. The methods used in carrying out this activity are surveys, documentation, interviews, training, socialization and material presentation, evaluation, and guidance. The tools and materials used include white cloth, hammer, alum, vinegar, leaves and flowers, plastic, water, and other equipment. Through this activity students gain learning experience to develop creativity and as a form of strengthening the profile of Pancasila.

Keywords: Totebag, *Ecoprint*

1. Pendahuluan

Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya. Banyaknya kriya unik yang dihasilkan menjadikan Indonesia Negara yang berbudaya. Menurut (WIRYONO, Winanda, dan Nurliana 2019) Indonesia memiliki kekayaan alam berbagai jenis tumbuhan yang bisa di manfaatkan masyarakat. Kriya yang dihasilkan tidak hanya tentang batik namun saat ini juga merambah pada pemanfaatan tumbuhan sebagai aneka kriya yang memiliki nilai jual. *Ecoprint* merupakan Teknik pembuatan motif seni dengan bahan alami, dapat menggunakan berbagai macam bunga maupun daun. Teknik *Ecoprint* menggunakan bahan alami seperti kulit batang, daun, akar, buah, dan bunga dengan tujuan memanfaatkan potensi lingkungan. Dengan Teknik ini akan mendapatkan motif yang berbeda-beda pada setiap produk yang di hasilkan. Teknik ini sangat diminati banyak masyarakat dengan berbagai kegiatan membuat aneka kriya dengan *Ecoprint* contohnya tas, tas leptop, baju, kerudung, kaos, taplak meja, dll. Dengan maraknya

Teknik ini juga dapat dijadikan sebagai sumber perekonomian kekinian dengan memanfaatkan digital marketing.

Membuat *Ecoprint* terdapat tiga Teknik dasar yaitu memukul, merebus, dan mengukus (Simanungkalit dan Syamwil 2020). Teknik pemukulan merupakan cara dalam membentuk motif tote bag dengan cara menaruh daun dan bunga di atas kain dan di lapisi plastic dan di pukul menggunakan palu. Sedangkan Teknik merebus dilakukan dengan berbagai cara yaitu (1) kain dimordating, (2) kain di bentangkan di permukaan, (3) tumbuhan di taruh di atas kain, (4) kemudian dilapisi plasti, (5) kain di gulung dan di tali, (6) kemudian di rebus di panci selama 120 menit. Untuk Teknik mengukus sama seperti Teknik merebus hanya saja kain tidak terendam air.

Kegiatan di SD tidak hanya belajar, namun juga siswa di ajak untuk belajar berkreasi untuk lebih kreatif menyalurkan bakatnya. Selain itu juga sebagai upaya melatih motoric siswa dalam membuat kerajinan. Sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka yaitu harus adanya kegiatan P5 maka, tim melaksanakan pengabdian dengan pelatihan membuat tote bag *Ecoprint*. Kegiatan ini telah di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dan terintegrasi dari materi pembelajaran kelas IV.

Ecoprint merupakan suatu proses dalam pengolahan tanaman sebagai motif dan pewarna alami. Sesuai dengan pernyataan (Asmara 2020; Nurliana et al. 2021; Salsabila dan Ramadhan 2018) bahwa *Ecoprint* merupakan pengolahan kain dengan memanfaatkan pewarna alami seperti tumbuhan. Tanaman memiliki zat warna yang ramah lingkungan (Abu dan Hading 2016) (Asmara 2020) dan tidak menimbulkan limbah yang merusak lingkungan (Jati 2004). Teknik ini memanfaatkan bahan alami.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran siswa dan guru kelas dengan pelatihan membuat motif tote bag dengan Teknik *Ecoprint*. Tujuan dari kegiatan ini untuk mendorong minat siswa berkreasi atau mengkreasikan kemampuannya dalam bentuk membuat kriya unik ramah lingkungan.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini menggunakan metode praktik dan demonstrasi dengan Teknik *Ecoprint*. Selain itu juga menggunakan metode ceramah serta tanya jawab yang dilakukan dengan siswa SD. Kegiatan ini merupakan suatu wujud implementasi kurikulum merdeka dalam kegiatan P5 terkait pengembangan potensi diri, pemberdayaan diri, peningkatan diri, pemahaman diri, dan peran social (Ramadhan dan Warneri 2023) (Santoso et al. 2023). Tim dosen melaksanakan kegiatan ini dengan lintas bidang ilmu sesuai dengan keahlian masing-masing dengan melibatkan mahasiswa PGSD untuk membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan ini di laksanakan di SDN 1 Landungsari Kabupaten Malang untuk siswa kelas IV sebanyak 30 siswa. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat 19 Mei 2023 pukul 08.00 – 11.00 WIB yang bertempat di halaman sekolah dan dengan di dampingi guru kelas. Dosen di bantu mahasiswa menjelaskan alat dan bahan yang di gunakan dalam membuat *Ecoprint* dan memberikan contoh dalam membuat *Ecoprint*. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan. Setelah di berikan contoh siswa mulai mencari daun dan Bunga yang akan digunakan membuat *Ecoprint*. Dari kegiatan ini terlihat nilai toleransi dan Kerjasama terpupuk dengan baik. Adapun Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yaitu survey, dokumentasi, wawancara, pelatihan, sosialisasi dan presentasi materi, evaluasi, serta bimbingan. Berikut uraian kegiatan tim pengabdian yaitu:

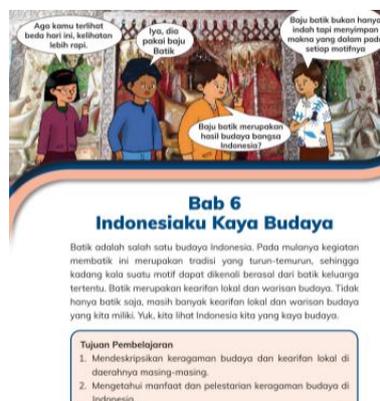
- 2.1 Survei (Data 2014; Djaelani 2013) di lakukan sebelum kegiatan dimulai. Kegiatan ini dilakukan di SD. Lokasi yang dipilih dekat dengan kampus tim pengabdian. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari yaitu mengaitkan dengan kegiatan P5 yang ada di kelas IV SD. Tim dan guru kelas Menyusun jadwal kegiatan *Ecoprint*. Selain itu guru kelas memberikan saran untuk memberikan kesempatan siswa memilih sendiri bentuk tanaman yang dibuat untuk *Ecoprint* dan untuk Langkah akhir mengukus tote bag harus ada pendampingan dari tim dosen yang di bantu mahasiswa.

- 2.2 Dokumentasi (Resi 2021) dilakukan untuk mendapatkan gambar atau video secara visual dan sebagai bukti fisik selama kegiatan di SD. Dokumentasi dibantu oleh mahasiswa.
- 2.3 Wawancara (Anufia dan Alhamid 2019) dilaksanakan untuk mengetahui kondisi awal. Wawancara ini merupakan kegiatan yang menjadi satu kesatuan dengan survei yang dilakukan oleh tim pengabdian. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa kegiatan ini sesuai dengan kelas IV sebagai kegiatan P5. Selain itu *Ecoprint* belum pernah dilakukan di SD. Dari hasil wawancara diperoleh analisis situasi lingkungan dan siswa.
- 2.4 Pelatihan ini merupakan tahap yang telah disepakati dengan guru kelas. Pelatihan dilakukan oleh tim dosen dan di bantu oleh mahasiswa. Kegiatan awal yang dilakukan adalah menjelaskan alat dan bahan tote bag dengan Teknik *Ecoprint*.
- 2.5 Sosialisasi dan presentasi materi dilaksanakan oleh tim pengabdian dari manajemen yaitu dari kegiatan membuat *tote bag Ecoprint* juga memiliki nilai jual dan dapat di pasarkan dengan memanfaatkan *E-Commerce*. Untuk kegiatan *Ecoprint* dilaksanakan oleh tim dosen dari prodi PGSD. Dari kegiatan ini produk dapat dikenal oleh masyarakat luas
- 2.6 Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur ketercapaian kegiatan yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa.
- 2.7 Bimbingan dilakukan Ketika pelaksanaan program dari awal sampai akhir yang melibatkan guru dan siswa kelas IV.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan dengan 6 tahapan yaitu survey, dokumentasi, wawancara, pelatihan, sosialisasi dan presentasi materi, evaluasi, serta bimbingan. Kegiatan ini memanfaatkan alat dan bahan yang safety bagi siswa. Tim dosen dan mahasiswa melaksanakan program kerja apa saja yang akan dilaksanakan termasuk pembagian tugas tim saat pelaksanaan.

Kegiatan survey, dokumentasi dan wawancara awal yang dilakukan adalah tim dosen dan mahasiswa melaksanakan wawancara dan dokumentasi serta menganalisis pembelajaran di kelas IV. Setelah melihat kebutuhan di sekolah materi yang akan di kaitkan dengan kegiatan yaitu pada matapelajaran IPAS (IPA dan IPS) namun tim memilih pada materi IPS bab 6 yaitu Indonesiaku kaya budaya sub bab kekayaan budaya Indonesia. Materi ini sesuai dengan pengalaman Profil Pelajar Pancasila pada elemen kebhinekaan dimana siswa harus belajar kebudayaan di Indonesia (Irawati et al. 2022) (Ghozali 2020). Sesuai dengan materi ajar kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian. Pertemuan yang direncanakan sebanyak 2 kali pertemuan (pemaparan materi dan praktik membuat *tote bag Ecoprint*). Siswa yang terlibat sebanyak 30 siswa/l dan guru kelas IV. Dalam upaya mendokumentasikan kegiatan tim juga membuat video kegiatan yang di upload pada laman Youtube sahabatpgsd.unitri.



Gambar 1. Materi yang Diintegrasikan dalam Kegiatan Pengabdian

PELATIHAN MENGOLAH MOTIF TOTE BAG DENGAN TEKNIK ECOPRINT UNTUK SISWA SD

Kegiatan pelatihan terdiri dari desain produk, menjelaskan alat dan bahan, proses produksi, serta pelatihan membuat *E-Commerce* sebagai upaya penjualan hasil produk *Ecoprint*. Kegiatan desain produk merupakan pelatihan untuk guru dan siswa dalam membuat pola dan motif yang akan di gunakan. Dalam kegiatan desain tim menggunakan dan memanfaatkan daun dan bunga berwarna-warni. Produk di sesuaikan dengan barang yang kekinian dan banyak diminati oleh masyarakat yaitu *tote bag*.



Gambar 2. Desain Tote Bag *Ecoprint*

Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat *Ecoprint* yaitu palu kayu, kain polos warna putih, plastic, ember, cuka, tawas, tali rafia, daun dan bunga, (Saptutyningsih dan Kamiel 2019) (Saptutyningsih dan Wardani 2019) serta alat kukus. kemudian proses pembuatan *Ecoprint* yaitu memilih bahan kain, menaruh daun dan bunga di atas kain kemudian di tutup memakai plastic, secara perlahan media tersebut di pukul menggunakan palu kayu. Fungsi plastik sebagai ekstrak pigmen warna daun dan bunga.



Gambar 3. Tumbuhan yang Digunakan dalam Teknik *Ecoprint*



Gambar 4. Proses Pembuatan *Ecoprint*

PELATIHAN MENGOLAH MOTIF TOTE BAG DENGAN TEKNIK ECOPRINT UNTUK SISWA SD



Gambar 5. Proses Menggulung Produk *Ecoprint* sebelum di Kukus

Setelah membuat Totebag *Ecoprint* siswa di ajak untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Di sini fungsinya untuk mengajak siswa dalam berpikir kreatif saat membuat *Ecoprint*.



Gambar 6. Presentasi Hasil Karya *Ecoprint*

Evaluasi kegiatan dilaksanakan sebagai upaya ketercapaian kegiatan sesuai dengan indicator pembelajaran di kelas IV. Setelah dilaksanakan mendapat saran dari guru kelas IV untuk melaksanakan kegiatan *Ecoprint* di kegiatan selanjutnya sebagai implentasi kegiatan cinta budaya Indonesia.



Gambar 7. Hasil Kegiatan Pengabdian

Melalui kegiatan ini diperoleh gambaran iptek dalam terciptanya inovasi kreatif, mendapatkan pemahaman dalam proses dan metode membuat produk *Ecoprint* sebagai produk layak jual, memberikan wawasan kegiatan P5 di SD, implemetasi kurikulum merdeka, dan sebagai wadah kreasi siswa.

4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan membuat Totebag *Ecoprint* dilaksanakan sebersama tim dosen dan mahasiswa PGSD. Kegiatan ini sebagai contoh mengimplementasikan P5 dalam kurikulum merdeka di kelas IV sekaligus memberikan suasana belajar yang berbeda. Hasil dari produk ini dijadikan hiasan di kelas IV dan akan digunakan pada apresiasi kegiatan P5 yang melibatkan orang tua siswa sebagai pameran produk yang dihasilkan siswa kelas IV. Selain itu juga mengajarkan siswa tentang cinta budaya Indonesia sesuai dengan materi yang mereka peroleh di kelas. Produk ini memanfaatkan bahan alami sehingga ramah lingkungan. Penggunaan daun dan bunga juga dapat menjadikan kegiatan menarik serta aman Ketika di sentuh siswa.

Ucapan Terima Kasih

Tim mengucapkan terima kasih untuk perhatian, support, serta kerjasamanya untuk kegiatan pelatihan membuat tote bag dengan metode *Ecoprint* di SDN 1 Landungsari Kabupaten Malang. Semoga kegiatan bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat dan dapat di jadikan acuan dalam kegiatan P5 di SD.

Daftar Pustaka

- Abu, Asiani, dan A. Hading. 2016. "Pewarnaan tumbuhan alami kain sutera dengan menggunakan fiksator tawas, tunjung dan kapur tohor." *Jurnal Scientific Pinisi* 2(2):86–91.
- Anufia, Budur, dan Thalha Alhamid. 2019. "Instrumen pengumpulan data."
- Asmara, Dwita Anja. 2020. "Penerapan teknik ecoprint pada dedaunan menjadi produk bernilai jual." *Jurnal Pengabdian Seni* 1(2):16–26.
- Data, Analisis. 2014. "Teknik Pengumpulan Data." *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi* 4(2):11.
- Djaelani, Aunu Rofiq. 2013. "Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif." *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20(1):82–92.
- Ghozali, Solchan. 2020. "PENGEMBANGAN KARAKTER KEBHINEKAAN GLOBAL DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA." *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 16(2):515–24.
- Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, dan Bambang Syamsul Arifin. 2022. "Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):1224–38.
- Jati, Muhammad Arif. 2004. "Zat Pewarna Alam sebagai Alternatif Zat Warna yang Ramah Lingkungan." *Ornamen* 2(1).
- Nurliana, Steffanie, Wiryono Wiryono, Hery Haryanto, dan Syarifuddin Syarifuddin. 2021. "Pelatihan ecoprint teknik pounding bagi guru-guru paud haqiqi di kota bengkulu." *Dharma Rafflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS* 19(2):262–71.
- Ramadhan, Iwan, dan Warneri Warneri. 2023. "Migrasi Kurikulum: Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum Merdeka pada SMA Swasta Kapuas Pontianak." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5(2):741–50.
- Resi, Bernadus Bin Frans. 2021. "Teknik Pengumpulan Data." *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* 347.
- Salsabila, Bella, dan Mochammad Sigit Ramadhan. 2018. "Eksplorasi teknik eco print dengan menggunakan kain linen untuk produk fashion." *eProceedings of Art & Design* 5(3).
- Santoso, Gunawan, Annisa Damayanti, Sri Imawati, dan Masduki Asbari. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2(1):84–90.
- Saptutyingsih, Endah, dan Berli Paripurna Kamiel. 2019. "Pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan ecoprint dalam mendukung ekonomi kreatif." in *Prosiding Seminar Nasional Unimus*. Vol. 2.
- Saptutyingsih, Endah, dan Dyah Titis Kusuma Wardani. 2019. "Pemanfaatan bahan alami untuk

- pengembangan produk ecoprint di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo.” *Warta Lpm* 21(2):18–26.
- Simanungkalit, Yesica Stefany, dan Rodia Syamwil. 2020. “Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Limbah Mawar (*Rosa Sp.*) Pada Kain Katun.” *Fashion and Fashion Education Journal* 9(2):90–98.
- WIRYONO, WIRYONO, Gusti Ayu Winanda, dan Steffanie Nurliana. 2019. “The diversity of useful plants and botanical knowledge of the Rejang Tribe in Kepahiang District, Bengkulu Province, Indonesia.” *Biodiversitas Journal of Biological Diversity* 20(12).